

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pengertian Metodologi Penelitian

Metodologi yang dimaksud di sini adalah cara atau teknis pelaksanaan penelitian yang sedang dilaksanakan penulis. Metodologi ini amat perlu dirumuskan dengan jelas, mengingat bahwa suatu penelitian tanpa menempuh cara atau prosedur yang tepat dan benar maka hasilnya tidak akan akurat seperti apa yang diharapkan.

Metodologi berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang berarti jalan sampai. Sedangkan *logos* berarti ilmu. Oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa metodologi adalah cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan sebaik-baiknya untuk mengadakan sebuah proses baik itu penelitian ataupun lainnya.

(Kartono, 1990 : 14)

Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi. (Margono, 1993 : 23)

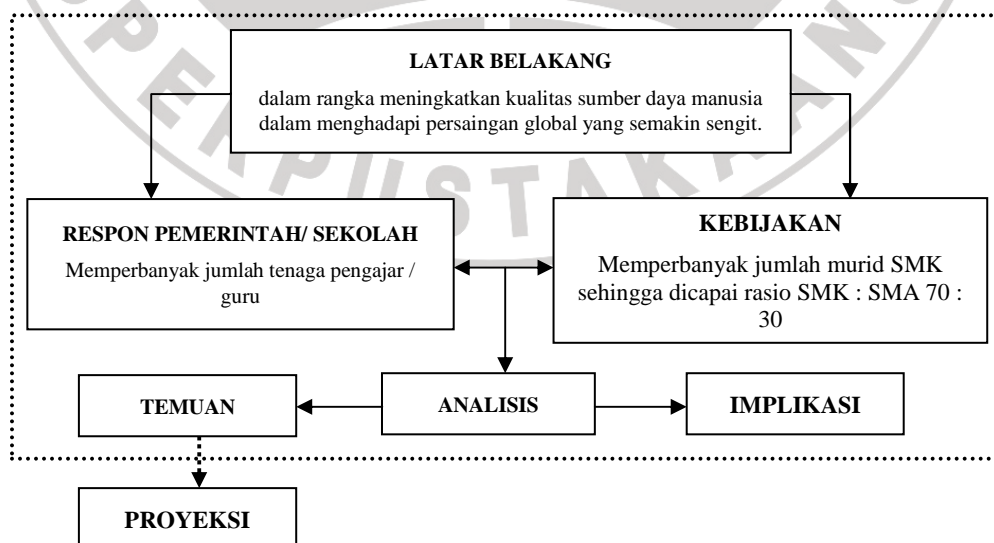
Dari pengertian ini dapat dimengerti bahwa metodologi penelitian merupakan suatu rangkaian atau tahapan kerja atau kegiatan yang harus ditempuh untuk dijadikan landasan melaksanakan kegiatan penelitian, yakni untuk memperoleh suatu jawaban atau kesimpulan tentang suatu objek yang diteliti.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Pendekatan deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dan satu variabel. (Dharma, 2008 : 40)

C. Paradigma Penelitian

Paradigma adalah model atau skema yang mendasari atau merupakan pandangan tentang sesuatu, pandangan itu belum merupakan jawaban terhadap suatu persoalan, tetapi memberi petunjuk bagaimana persoalan itu ditelaah dan dipecahkan. Berikut bagan paradigma untuk penelitian ini :



Bagan 3.1 Paradigma Penelitian

D. Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian (semua elemen yang ada di dalam wilayah penelitian. Oleh karenanya, apabila seorang peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya disebut dengan studi populasi atau studi sensus. (Arikunto, 2002 : 108)

Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang akan mewakili keseluruhan populasi tersebut. Oleh karenanya peneliti yang hanya meneliti sebagian saja dari populasi untuk pada akhirnya digunakan untuk menggeneralisir seluruh populasi, dinamakan penelitian sampel. (Arikunto, 2002 : 109)

Untuk penelitian ini, populasi berlaku juga sebagai sampel, sebab penelitian ini menggunakan teknik sampel total. Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh SMK negeri yang berada di kota Bandung yang berjumlah 15 sekolah.

E. Data dan Sumber data

1. Data

Data adalah beberapa keterangan atau karakteristik mengenai suatu hal atau perkara yang berupa angka, kalimat, pernyataan, uraian, atau laporan. (Rafi'I, 1990 : 2)

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi hal-hal sebagai berikut :

- a. Kondisi jumlah tenaga guru SMKN di kota Bandung dari tahun 2004 hingga tahun 2009.

- b. Kondisi jumlah siswa SMKN di kota Bandung dari tahun 2004 hingga tahun 2009.
- c. Kondisi jumlah guru SMKN di kota Bandung yang berkualifikasi minimum S1/D4, dari tahun 2005-2009.
- d. Kondisi jumlah guru SMKN di kota Bandung yang bersertifikasi, dari tahun 2005-2009.
- e. Kondisi jumlah guru SMKN di kota Bandung yang latar belakang pendidikannya tidak sesuai dengan mata pelajaran yang diajar, dari tahun 2005-2009.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data ini dapat berupa orang, benda, gerak atau proses sesuatu. Berdasarkan jenis data yang diperlukan dalam memecahkan permasalahan pada penelitian ini, maka sumber data penelitian ini adalah SMKN di kota Bandung yang berjumlah 15 sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pengumpul data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah). Instrumen harus dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.

(Margono, 1993 : 155)

Instrumen penelitian berikut adalah instrumen yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data-data di seluruh SMKN negeri di kota Bandung.

Tabel 3.1 Instrumen penelitian

Aspek Kuantitas (diisi oleh penulis)	Keadaan jumlah Guru Tahun 2004-2009						
	Tahun	Jumlah	Penambahan	% (penambahan)			
	2004						
	2005						
	2006						
	2007						
	2008						
	2009						
	Keadaan Jumlah Siswa Tahun 2004-2009						
	Tahun	Jumlah Peminat	Rombongan Belajar	Jumlah Siswa			
	2004						
	2005						
	2006						
2007							
2008							
2009							
Aspek Kualitas (diisi oleh penulis)	Keadaan Jumlah Guru Sesuai Kualifikasi Pendidikan Tahun 2005-2009						
	Tahun	SMU/D1/D2	D3	D4	S1	S2/S3	Jumlah
	2005						
	2006						
	2007						
	2008						
	2009						
	Keadaan Jumlah Guru Bersertifikasi Tahun 2005-2009						
	Tahun	Sudah Bersertifikasi	Belum Bersertifikasi	Penambahan	Total guru	% (dari total guru)	
	2005						
	2006						
	2007						
	2008						
2009							
Keadaan Guru Dari Kesesuaian Latar Belakang Pendidikan Dengan Mata Diklat Yang Diajar							
Tahun	Jumlah Sesuai	Jumlah Tidak sesuai	Total Jumlah Guru				
2005							
2006							
2007							
2008							
2009							

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi berasal dari dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi ini, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2002 : 134)

Adapun Kelebihan metode dokumentasi adalah sebagai berikut :

1. Data yang diperoleh adalah nyata
2. Bilamana data yang di peroleh melalui metode interview masih terdapat ketidak jelasan maka dengan metode deokumentasi ini dapat disajikan dengan jelas, tidak banyak memakan waktu dan biaya.
3. Dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. (Arikunto, 2002 : 137)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi dengan maksud dapat mengumpulkan data yang berkaitan dengan administrasi sekolah, jumlah guru, jumlah murid, kualifikasi guru serta mata pelajaran yang diajar oleh guru disekolah.

Berikut adalah dokumen yang digunakan untuk pengumpulan data :

Tabel 3.2 Dokumen yang dibutuhkan dalam pemenuhan data

No	Data yang dibutuhkan	Jenis Dokumen
1	Jumlah Guru tahun 2004-2009	- Daftar Urut Kepangkatan (DUK) - Daftar Kepegawaian
2	Jumlah Siswa tahun 2004-2009	- Daftar Induk Siswa tahun 2004-2009
3	Guru Sesuai Kualifikasi Pendidikan	- Daftar Urut Kepangkatan (DUK) - Daftar Kepegawaian
4	Guru Bersertifikasi	- Daftar Guru Bersertifikasi
5	Kesesuaian Pendidikan Guru	- Daftar Urut Kepangkatan (DUK) - Daftar Kepegawaian - Daftar Mata Pelajaran

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dinas terkait, selanjutnya disederhanakan dan diolah kedalam bentuk yang mudah dibaca dan dipahami. Data yang diperoleh selanjutnya kemudian dianalisis dengan menggunakan analisa statistika sederhana.

